

**HAMBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI MTS MA'ARIF DAARUSHOLIHIN
SUMBERADI MLATI SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Aditya Dwi Nugroho
NIM. 11601241051

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma’arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman” yang disusun oleh Aditya Dwi Nugroho, NIM. 11601241051, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2016
Pembimbing



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma’arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman“ yang disusun oleh Aditya Dwi Nugroho, NIM. 11601241051 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016
Yang Menyatakan,

Aditya Dwi Nugroho
NIM. 11601241051

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman" yang disusun oleh Aditya Dwi Nugroho, NIM. 11601241051, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 28 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Sriawan, M.Kes	Ketua Penguji		8/8 16
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		8/8 2016
Prof. Dr. Pamuji Sukoco	Penguji I (Utama)		9/8 2016
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		9/8 2016

Yogyakarta, Agustus 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001 0

MOTTO

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’ad : 11)
2. “Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan.” (QS. Alam Nasyrah: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT, karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang aku sayangi:

1. Ibu Murdyaningsih dan Bapak Agus Darsono, orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, kekuatan mental, moral, tanggung jawab, serta materi yang begitu besar.
2. Kakakku Ayu Megasari dan Norry Hamzah AP, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan.

HAMBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MTs MA'ARIF DAARUSHOLIHIN SUMBERADI MLATI SLEMAN

Oleh:

Aditya Dwi Nugroho
NIM. 11601241051

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman belum bisa berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Ma'arif Daarusholihin yang berjumlah 133 guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal indikator fisik sebesar 50,77% dan psikologis sebesar 49,23%, faktor eksternal indikator guru sebesar 33,82%, kelengkapan fasilitas sebesar 33,06%, dan materi pembelajaran sebesar 33,11%.

Kata kunci: *hambatan belajar, Penjasorkes, MTs Ma'arif Daarusholihin*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma’arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak A.M Bandi Utama, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Sriawan, M.Kes., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Mei 2016
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Belajar	9
2. Hakikat Pendidikan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	13
3. Karakteristik Siswa MTs Ma'arif Darusholihin	19
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Faktor Internal	35
2. Faktor Eksternal.....	38
B. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	46
D. Saran-saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Subjek Penelitian.....	28
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	29
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba	31
Tabel 4. Norma Penilaian	32
Tabel 5. Deskriptif Statistik Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.....	34
Tabel 7. Deskriptif Statistik Hambatan Siswa Berdasarkan Faktor Internal ...	35
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.....	36
Tabel 9. Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Internal	37
Tabel 10. Deskriptif Statistik Hambatan Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal	39
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berdasarkan Faktor Eksternal	39
Tabel 12. Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Eksternal.....	41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Diagram Batang Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.....	34
Gambar 2.	Diagram Batang Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berdasarkan Faktor Internal.....	36
Gambar 3.	Diagram Batang Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Internal.....	38
Gambar 4.	Diagram Batang Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berdasarkan Faktor Internal.....	40
Gambar 5.	Diagram Batang Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Eksternal	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	53
Lampiran 3. Surat Keterangan dari BAPPEDA.....	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari MTs Ma'arif Daarusholihin..	56
Lampiran 5. Angket Penelitian	57
Lampiran 6. Data Penelitian.....	65
Lampiran 7. Deskriptif Statistik.....	70
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang integral dalam melaksanakan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Seperti pendapat Agus Susworo, dkk., (2008: 12) Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total serta dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosional, dan sosial melalui kegiatan fisik. Agar proses pembelajaran pendidikan berlangsung dengan baik kita juga harus memperhatikan pendidikan jasmani yang lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman mengacu pada kurikulum. Kurikulum yang digunakan di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia.

Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. KTSP, dalam BSNP (2006: 33) dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Tinggi rendahnya prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mengiringi pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal yang mempengaruhi belajar seseorang yang berasal dari luar individu. Sedangkan faktor internal adalah hal-hal yang berpengaruh terhadap proses belajar seseorang yang berhubungan dengan dalam diri individu yang bersangkutan.

MTs Ma'arif Darussholihin Sleman adalah sebuah sekolah yang bernaung di bawah yayasan Ma'arif. Sekolah ini berada di lingkungan pondok

pesantren yang mewajibkan siswa untuk mengikuti segala aktifitas pesantren tanpa terkecuali. Kegiatan di sekolah dibuat sedemikian rupa sehingga kegiatan-kegiatan tersebut tidak berbenturan dengan kegiatan di pesantren. Sebagai akibatnya, porsi pembelajaran di sekolah ini pun lebih sedikit jika dibandingkan dengan di sekolah lain. Jika rata-rata sekolah menggunakan batas minimal satu jam pelajaran adalah 40 menit, di sekolah ini hanya diberikan porsi 35 menit untuk setiap jam pelajarannya. Porsi belajar yang sangat kurang terutama untuk pendidikan jasmani.

Porsi belajar adalah salah satu dari beberapa kendala pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di tempat ini. Hal lain yang layak untuk diperhatikan dalam rangka pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah ini adalah faktor personal siswa sendiri. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, siswa-siswa di sekolah ini tidak hanya disibukkan dengan kegiatan sekolah saja, namun siswa juga harus mengikuti segala kegiatan di pondok pesantren yang tidak sedikit. Aktivitas jasmani juga sangat bermanfaat untuk kesehatan anak baik secara fisik, sosial maupun emosional. Hal ini menunjukkan melakukan aktivitas jasmani sangat bermanfaat terhadap perkembangan anak baik secara kognitif, psikomotorik, dan sosial serta anak memperoleh peningkatan kesehatan dengan melakukan aktivitas jasmani. Akibatnya, tingkat kebugaran siswa juga otomatis berbeda dengan siswa pada umumnya yang hanya mengikuti pembelajaran di sekolah. Hal ini sangat mempengaruhi kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, terutama pendidikan jasmani yang sangat membutuhkan kondisi badan yang bugar.

Menurut Fuad Hasan (1995: 7-10) faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, dan (f) faktor lingkungan. Kegiatan belajar pada setiap jenjang pendidikan tidak senantiasa berhasil. Setiap peserta didik atau siswa seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam hal belajar. Kondisi ini dapat diartikan sebagai sebuah hambatan belajar. Jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Jika faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dan dapat diartikan proses pembelajaran tersebut berhasil.

Etika pembelajaran di sekolah ini juga menjadi salah satu hal yang memerlukan perhatian khusus. Mengingat sekolah ini adalah sekolah yang menjadi satu dengan pesantren, maka etika pesantren pun sedikit banyak juga mempengaruhi kegiatan belajar. Etika tersebut misalnya membatasi kontak antara laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki hanya bermain dengan laki-laki begitu sebaliknya. Siswa perempuan cenderung malu dengan guru laki-laki, hal itu berdampak pada terhambatnya pengajar saat memberikan pelajaran terlebih jika diharuskan adanya kontak fisik untuk pembenaran teknik.

Berdasarkan pengalaman mengajar di MTs. Maarif Darussholihin, pengajar mengalami kendala untuk memberikan pembelajaran yang baik,

benar, efektif, efisien, dan menarik. Hal itu karena alasan yang sudah peneliti jabarkan di atas dan juga ditambah dengan kurangnya fasilitas yang dimiliki khususnya untuk membantu pembelajaran pendidikan jasmani seperti minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki. Seperti tidak punya lapangan sendiri, sehingga setiap kali pembelajaran harus memakai lapangan sederhana milik warga sekitar dan itupun jaraknya lumayan jauh sehingga untuk mencapai kesana membutuhkan waktu yang tentunya mengurangi ke efektifan belajar karena waktunya sudah banyak tersita untuk akses menuju ke lapangan sedangkan setiap pembelajaran hanya dibatasi 2 jam pembelajaran, 1 jam nya 35 menit jadi setiap kelas alokasi belajar untuk penjas hanya 70 menit, dan itu pun tidak didukung dengan alat yang memadai. Hal ini bisa dimaklumi mengingat sekolah ini belum terlalu lama berdiri sehingga perbaikan tidak hanya terfokus pada pendidikan jasmani saja.

Pentingnya mengetahui faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman yaitu agar guru, instansi sekolah, dan siswa itu sendiri dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Program pembelajaran yang baik dapat melakukan berbagai perubahan dan koreksi dari cara mengajar sehingga cara mengajar maupun materi ajar yang dimiliki akan selalu tidak ketinggalan zaman sehingga siswa akan merasa senang, siswa tidak jenuh, siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan, terhindar dari proses pembelajaran yang sering tidak sesuai materi yang tepat, dan cara mengajar menjadi tidak

monoton sehingga siswa menjadi tidak jenuh bahkan siswa tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dari penjabaran masalah di atas penulis menyimpulkan bahwa masalah yang menjadi kendala pembelajaran khususnya pendidikan jasmani bisa dikatakan sangat kompleks, sehingga peran guru di sini sangat diperlukan khususnya dari segi semangat mengajar. Dapat pula dikatakan bahwa kompleksnya masalah yang dihadapi untuk kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani berdampak pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani menjadi membosankan, hal itu dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma’arif Darussholihin Sumberadi Mlati Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran pendidikan jasmani belum bisa berjalan dengan baik.
2. Kurangnya dukungan sekolah terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Belum diketahuinya hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma’arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, sehingga jelas batasannya guna menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian atau sebagai pedoman dasar dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa saja hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman.

- b. Untuk mendapatkan pengetahuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani: Dengan mengetahui hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani guru dapat memberikan motivasi kepada siswa bahwa keterbatasan tidak bisa menghalangi semangat belajar. Sebaliknya juga bagi guru agar selalu menjadi motivator pada saat mengajar.
- b. Bagi siswa: untuk memberikan motivasi kepada siswa agar mempunyai keinginan untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan giat.
- c. Bagi Sekolah: untuk memberikan masukan kepada sekolah agar menambah pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes serta memperhatikan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
- d. Bagi pembaca: Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan bacaan dan referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, Kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Menurut Oemar Hamalik (2010: 36-37) belajar adalah bentuk suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan melalui interaksi dengan lingkungan.

Sri Rumini (1993: 56), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Lebih lanjut menurut Sri Rumini (1993: 60), belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.

Menurut Oemar Hamalik (2010: 50-51), unsur-unsur dinamis dalam proses belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi siswa, yaitu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan perbuatan atau tindakan sesuatu yang timbul dari diri sendiri atau rangsangan dari luar sehingga subjek melakukan perubahan belajar.
- 2) Bahan belajar, yaitu materi belajar yang akan dipelajari oleh siswa yang berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap dan pengalaman.
- 3) Alat bantu belajar, yaitu semua alat peraga atau media belajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif.
- 4) Suasana belajar, yaitu suasana belajar yang dapat membuat siswa tenang serta tidak banyak gangguan sehingga suasana belajar yang demikian akan menentukan motivasi, kegiatan, keberhasilan siswa.
- 5) Kondisi subjek belajar, yaitu kondisi siswa itu sendiri baik mengenai kondisi fisik, pengetahuan yang memadai serta memiliki minat atau ketertarikan untuk belajar sehingga dapat belajar secara efisien dan efektif.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk perubahan tingkah laku dalam dirinya yang dapat diamati secara langsung maupun secara tidak langsung yang diperoleh dari pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

b. Faktor-faktor Penghambat dalam Belajar

Beberapa faktor tersebut seperti faktor fisik, psikologis, peranan guru, sarana dan prasarana dan kurikulum yang seharusnya mendukung tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan apa yang diharapkan dalam kurikulum ternyata berbanding terbalik dengan fakta yang ada di sekolah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan di dalam kurikulum. Proses

pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, menurut Fuad Hasan (1995: 7-10) meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, (f) faktor lingkungan.

Kegiatan belajar pada setiap jenjang pendidikan tidak senantiasa berhasil. Setiap peserta didik atau siswa seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam hal belajar. Kondisi ini dapat diartikan sebagai sebuah hambatan belajar. Menurut Mulyasa (2002: 6), pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sedangkan kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Menurut B. Suryosubroto (1998: 106-107) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua klasifikasi, yaitu;

- 1) Faktor pada diri orang yang belajar digolongkan menjadi dua yaitu:
 - a) Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan nilai hasil belajar.
 - b) Keadaan mental/psikologis yang bersifat sesaat maupun yang terus menerus yang sehat, segar, baik pengaruhnya terhadap hasil belajar.
- 2) Faktor dari luar diri orang yang belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu:
 - a) Alam, sirkulasi udara, keadaan cuaca dan sebagainya.
 - b) Faktor sosia/psikologis, disini faktor yang utama adalah faktor guru/pembimbing yang mengarahkan serta

membimbing kegiatan belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar.

- c) Sarana termasuk prasarana baik fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan laboratorium, perpustakaan, buku pelajaran, alat peraga termasuk sarana/prasarana fisik). Sedang suasana yang paedagogik, tenang, gembira, aman adalah prasarana dan sarana non fisik.

Menurut Slameto (2006: 54) faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, meliputi:
 - a) Faktor fisiologis/fisik yaitu: faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu atau jasmaniah.
 - b) Faktor psikologis/psikis yaitu: intelegensi, perhatian siswa, minat, bakat, motivasi, kematangan.
- 2) Faktor ekstern, meliputi:
 - a) Faktor keluarga yaitu: cara orang tua mendidik anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini peran orang tua berada di luar proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.
 - b) Faktor sekolah, yaitu: guru, administrasi, kurikulum (materi), relasi guru dengan siswa, alat pelajaran dan teman sekitarnya. Faktor sekolah akan berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pada materi pelajaran, guru pengajar, sarana prasarana dan teman-temannya.
 - c) Faktor masyarakat, yaitu: kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa yang memngaruhi belajar siswa.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri individu (*intern*) yaitu dapat dilihat dari keadaan fisiologis dan psikologis anak tersebut dan berasal dari luar individu (*ekstern*) yang dapat dilihat dari guru, sarana dan prasarana, dan bahan pelajaran. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi belajar. Seandainya salah satu faktor tidak mendukung

maka akan menimbulkan kendala bagi siapapun yang terlibat dalam proses belajar, yang terlibat di antaranya adalah siswa dan guru. Sehingga apabila muncul kendala bagi siswa maka guru harus tanggap. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar dapat dibagi menjadi dua faktor utama, yakni faktor *intern* yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi: jasmani dan psikologis dan faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi guru, lingkungan sekolah, dan materi pembelajaran aktivitas ritmik.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang dalam melangsungkan kehidupan menjadi seseorang yang mengerti harkat dan martabat mereka sendiri dengan adanya pendidikan maka seseorang menjadi lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Menurut Dwi Siswoyo, dkk., (2008: 25) pendidikan adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi. Muhibbin Syah (2008: 10) Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara

individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sugihartono, dkk., 2007: 5). Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia seperti SDM yang baik dan dapat bersaing dengan yang lain.

Menurut pasal 3 UU no. 20 tahun 2003, tujuan pendidikan nasional yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menyiapkan untuk dapat bekerja dan dapat hidup layak untuk tercapainya suatu kebahagiaan tertentu. Pendidikan mempermudah kita untuk bertahan hidup di dunia ini. Pendidikan sangatlah penting untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah termasuk pada sekolah menengah pertama maupun yang sederajat, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Seperti pendapat Ngalim Purwanto (2007: 151) pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang sungguh-sungguh penting, yang tidak dapat terlepas dari segi-segi pendidikan yang lain. Pendapat senada dikemukakan oleh Tri

Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral. Sedangkan menurut Rusli Lutan (2001: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani adalah upaya mendidik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas gerak atau jasmani yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan jasmaniah maupun rohaniyah pada setiap manusia. Seperti pendapat Tri Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak.

Menurut Harsuki (2003:47) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani. Menurut Sukintaka (2001: 16) secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: jasmani, psikomotor, afektif, dan kognitif.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar pendidikan jasmani siswa

SMP/Mts bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan seperti mengembangkan keterampilan pengelolaan diri, pola hidup sehat, meningkatkan pertumbuhan fisik, dan pengembangan psikis yang lebih baik. Kemudian juga meningkatkan kemampuan gerak dasar, nilai-nilai, sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri.

Sedangkan ruang lingkup standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani untuk jenjang SMP/MTs seperti permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, dan beladiri, serta aktivitas lainnya. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

Kurikulum yang digunakan di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun

ajaran 2011/2012 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP.

Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- 2) Beragam dan terpadu.
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan.
- 6) Belajar sepanjang hayat.
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Pendidikan jasmani yang terdapat di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman meliputi permainan sepakbola, voli, basket, bulutangkis, lari jarak, lempar dan tolak. Di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman belum terdapat ekstrakurikuler olahraga dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana dan juga siswa tidak punya waktu luang di luar jam sekolah karena ada aktivitas pondok.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani memiliki beberapa macam tujuan di antaranya yaitu meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Seperti pendapat Sukintaka (2001: 16) tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, dan (4) kognitif.

Dalam Depdiknas yang dikutip oleh Agus Susworo, dkk., (2008:

12) bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Penjas; membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam pendidikan jasmani; menumbuhkan kemampuan berpikir melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjas; mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui, aktivitas jasmani, permainan dan olahraga; mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*); mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga; mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri serta orang lain; mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat; dan mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang berupa rekreasi.

Jadi tujuan pendidikan jasmani merupakan salah satu sarana untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu menjadi manusia yang seutuhnya baik jasmani maupun rohani. Maka bukan hanya fisik saja yang dikembangkan dalam pendidikan jasmani melainkan ada unsur yang lainnya seperti, perkembangan kecerdasan, perkembangan sikap dan juga perkembangan sosial

3. Karakteristik Anak MTs Ma'arif Daarusholihin

Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan siswa, serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Menurut Painun (1994: 64) masa remaja siswa ditandai dengan adanya rasa senang terhadap lawan jenis, biasanya terjadi antara usia 12-16 tahun untuk anak laki-laki, dan 11-15 tahun untuk anak wanita. Pertumbuhan badan mulai terlihat, pengaruh hormon mulai berfungsi. Dan dapat menimbulkan masalah bagi remaja itu sendiri. Perkembangan sosial remaja terlihat adanya kelompok-kelompok yang terdiri dari jenis kelamin yang berbeda.

Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Darusholihin bisa dikatakan sebagai masa remaja. Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak menjadi dewasa. Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Darusholihin sudah tidak bisa dikatakan lagi sebagai anak lagi, tetapi juga belum bisa dikatakan dewasa. Kebanyakan karakter siswanya dalam proses pencarian diri dalam menunjukkan jati dirinya agar dapat diketahui oleh orang lain.

MTs Ma'arif Daarusholihin adalah sekolah yang berciri khas Islam, sekolah ini sendiri kepanjangannya adalah Madrasah Tsanawiyah. Kurikulum yang diajarkan dalam sekolah ini sebenarnya sama dengan kurikulum sekolah pada umumnya hanya saja madrasah tsanawiyah lebih memperinci lagi mata pelajaran agama Islam. Seperti pendapat Ibnu Hadjar oleh KKG-MGMP (2001:98) perbedaan yang berarti terdapat dalam detail

dari kurikulum karena adanya ciri khas agama Islam, yang di tandai dengan mata pelajaran pendidikan yang lebih terinci dan suasana keagamaan di sekolah.

MTs Ma'arif Daarusholihin adalah sekolah yang berciri khas agama Islam. Karakteristik siswa yang dapat dilihat di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Darusholihin salah satunya adalah dari baju atau seragam sekolah yang dipakai untuk bersekolah. Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Darusholihin yang putra menggunakan seragam sekolah celana panjang, peci dan baju atasan. Sedangkan untuk putri seragam sekolah yang harus di pakai adalah dengan memakai jilbab dengan celana rok panjang dan atasan baju lengan panjang.

Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Darusholihin Sleman merupakan siswa-siswi yang berasal dari asuhan pondok Ash- Sholihah, karena sekolah ini memang dibangun atau dirintis untuk memfasilitasi siswa-siswi pondok Ash- Sholihah untuk mengejar pendidikan formal. Pada umumnya sistem pembelajaran di sekolah ini sama dengan sekolah lainnya, hanya saja karena sekolah ini masih baru dalam proses pembangunan sehingga juga berdampak terhadap minimnya fasilitas yang di miliki seperti apa yang sudah di jelaskan di latar belakang. Khususnya fasilitas pendukung pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi uniknya mata pelajaran pendidikan jasmani sangat ditunggu-tunggu setiap minggunya oleh siswa-siswi. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mendukung

pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman tahun pelajaran 2015/2016.

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan pada fisik sudah dimulai dari tahap pra remaja dan akan bertambah cepat pada usia remaja awal yang akan makin sempurna pada remaja akhir dan dewasa. Syamsu Yusuf (2012: 194) mengemukakan dalam perkembangan remaja secara fisik ditandai dengan dua ciri, yaitu ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder. Hal senada diungkapkan Jahja (2011: 231) bahwa perubahan pada tubuh ditandai dengan penambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Desminta (2009: 191-194) menyatakan bahwa perubahan yang terjadi pada aspek fisik remaja antara lain perubahan dalam tinggi dan berat badan, perubahan dalam proporsi tubuh, perubahan pubertas, perubahan ciri-ciri seks primer dan perubahan ciri-ciri seks sekunder. Dengan perkembangan fisik yang meningkat akan memudahkan seorang atlet untuk dapat mengikuti latihan yang bersifat eksplosif. Perubahan dan perkembangan secara fisik yang dialami oleh remaja, antara lain: perubahan pada ciri-ciri seks primer dan sekunder.

b. Perkembangan Psikologis

Perkembangan psikologis yang dialami oleh remaja merupakan bagian dari pembelajaran yang dialami setiap individu. Secara kejiwaan pada saat fase remaja, seorang remaja mulai menemukan kematangan

dalam hal kejiwaan atau psikologis. Seperti yang diungkapkan oleh Syamsu Yusuf (2012: 195) bahwa “Remaja, secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak. Dengan kata lain berpikir operasi formal lebih bersifat hipotesis dan abstrak, serta sistematis dan ilmiah dalam memecahkan masalah daripada berpikir kongkret”. Senada dengan hal tersebut Jahja (2011: 231) menyatakan “Remaja telah mampu membedakan antara hal-hal atau ide-ide yang lebih penting dibanding ide lainnya, lalu remaja juga menghubungkan ide-ide ini.” Selanjutnya Desminta (2009: 194) menyatakan bahwa pada masa ini remaja sudah mulai memiliki kemampuan memahami pikirannya sendiri dan pikiran orang lain, remaja mulai membayangkan apa yang dipikirkan oleh orang tentang dirinya.

Dalam hal emosional, remaja masih tampak berapi-api atau remaja masih kesulitan dalam mengatur emosi yang ada dalam dirinya. Seperti yang diungkapkan oleh Syamsu Yusuf (2012: 197) “Pada usia remaja awal, perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung/marah, atau mudah sedih/murung)”. Faktor-faktor yang mempengaruhi emosi seorang remaja dikarenakan faktor perubahan jasmani, perubahan pola interaksi dengan orang tua, perubahan interaksi dengan teman sebaya, perubahan pandangan luar, dan perubahan interaksi dengan sekolah.

Pola emosi pada remaja bersifat abstrak dan berbeda-beda di setiap individu, akan tetapi secara garis besar memiliki kesamaan cara mengekspresikannya. Seperti yang diungkapkan oleh Hurlock (2000: 213) bahwa remaja tidak lagi mengungkapkan amarahnya dan dengan cara gerakan amarah yang meledak-ledak, melainkan dengan menggerutu, tidak mau bicara, atau dengan suara keras mengkritik orang-orang yang menyebabkan amarah. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang remaja dan meskipun emosi yang dimiliki oleh remaja agak kuat, tidak terkendali dan tampak irasional, akan tetapi pada umumnya akan selalu ada perbaikan perilaku emosional yang dilakukan oleh remaja dari tahun ke tahun hingga menuju kematangan (kedewasaan). Berdasarkan perkembangan psikologis yang telah dikemukakan, remaja pada usia ini sudah mulai dapat berpikir yang rasional akan tetapi memiliki tingkat sensitivitas yang cukup tinggi, hal ini akan berdampak pada motivasi latihan yang akan diikuti oleh anak didik pada usia ini.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian oleh Nurul Jazimah (2015) yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Belajar Aktivitas Ritmik dalam Penjasorkes Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kaliurang 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang

digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kaliurang 1, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang berjumlah 23 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penghambat belajar aktivitas ritmik dalam penjasorkes bagi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kaliurang 1, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat menghambat” sebesar 4,35% (1 siswa), kategori “menghambat” sebesar 30,43% (8 siswa), kategori “cukup menghambat” sebesar 26,09% (6 siswa), kategori “tidak menghambat” sebesar 34,78% (7 siswa), “sangat tidak menghambat” sebesar 4,35% (1 siswa).

2. Asmoro Hadi (2004) yang berjudul “Faktor-faktor penghambat belajar permainan bolavoli siswa kelas III SMA YPKK 2 Sleman”. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman sebanyak 147 siswa. Hasil penelitiannya adalah terdapat 2 faktor penghambat yang terjadi, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik menyebabkan siswa mengalami hambatan belajar dalam pembelajaran bola voli yaitu sebesar (36,86 %). Faktor intrinsic siswa terdiri dari 2 indikator, yaitu faktor fisik dan faktor psikis. Besarnya masing-masing faktor adalah faktor fisik sebesar (52,65%) dan faktor psikis sebesar (23,70%). Sedangkan faktor Ekstrinsik sebesar (24,43%). Faktor Ekstrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu

faktor guru sebesar (9,54%), faktor alat dan fasilitas sebesar (21,57%) dan faktor lingkungan sebesar (48,59%).

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Keberhasilan atau tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, diantaranya faktor dari siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Jika faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan BSNP dan dapat diartikan proses pembelajaran tersebut berhasil. Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 233-238) kemungkinan faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani berasal dari berbagai faktor antara lain:

1. Faktor yang berasal dari guru: penguasaan materi, pengalaman guru, penggunaan media oleh guru, sikap guru, metode mengajar, dan kreativitas guru.

2. Faktor yang berasal dari siswa: bakat dan motivasi yang dimiliki siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan keluarga.
3. Faktor yang berasal dari kurikulum: alokasi waktu, bobot mata pelajaran, dan bentuk susunan materi.
4. Faktor yang berasal dari sarana dan prasarana: kelengkapannya, kondisi alat dan fasilitas, adanya gudang penyimpanan dan pemeliharaan alat.

Faktor-faktor yang disangka menjadi penghambat siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, terbagi menjadi dua faktor utama yaitu: Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani dan psikologis, adapun dari faktor eksternal meliputi guru, kelengkapan fasilitas, lokasi, hubungan sosial, dan materi pembelajaran, dan diukur menggunakan angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 302) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, yaitu gejala atau keadaan” pada suatu saat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa hasil jawaban responden atas angket yang diberikan dengan empat skala penilaian, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman. Definisi operasionalnya adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan hambatan belajar siswa seperti faktor peranan guru, fisik, psikologis, sarana dan prasarana dan kurikulum khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes, yang terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Operasional variabel untuk mengetahui hambatan siswa dalam mengikuti

pembelajaran pendidikan jasmani, dari faktor internal, yaitu jasmani dan psikis, serta faktor eksternal yang meliputi guru, kelengkapan fasilitas, dan materi pembelajaran, yang diukur menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 214) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Hal senada menurut Suharsimi Arikunto (2006: 324) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Ma'arif Daarusholihin Mlati Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 133 siswa dan diambil semuanya untuk menjadi sampel, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling*. Rincian subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	48
2.	VIII	48
3.	IX	37
Jumlah Total		133

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sudjana (2002: 37) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar

pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Kurang Setuju (KS)	3	2
Tidak Setuju (TS)	4	1

Dalam menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman. Definisi operasionalnya adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan hambatan belajar siswa seperti faktor peranan guru, fisik, psikologis, sarana dan prasarana dan

kurikulum khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes, yang terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor dalam penelitian ini terdiri atas faktor internal yaitu jasmani dan psikis, serta faktor eksternal yang meliputi guru, kelengkapan fasilitas, dan materi pembelajaran.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman. Kemudian penelitian melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 127), "*One shoot* atau pengukuran sekali saja". Artinya ketika pertama kali menyebarkan angket ke responden, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Adapun kisi-kisi angket uji coba disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No.Angket		Σ
			+	-	
Hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman	Internal	a. Jasmani	4, 6	1, 2, 3, 5, 7	7
		b. Psikologis	9, 10, 12,	8, 11, 13, 14	7
	Eksternal	a. Guru	18, 20, 21	15, 16, 17, 19,	7
		b. Kelengkapan Fasilitas	28	22, 23, 24, 25, 26, 27	7
		c. Materi Pembelajaran	29, 32	30, 31, 33, 34, 35	7
Jumlah			35		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman.
- Peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis atau pengelolaan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 34) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 34 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis data penelitian hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dipaparkan sebagai berikut:

Data hasil penelitian tentang hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman didapat skor terendah (*minimum*) 82,0, skor tertinggi (*maksimum*) 133,0, rerata (*mean*) 107,82, nilai tengah (*median*) 107,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 101,0, *standar deviasi* (SD) 11,55. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes

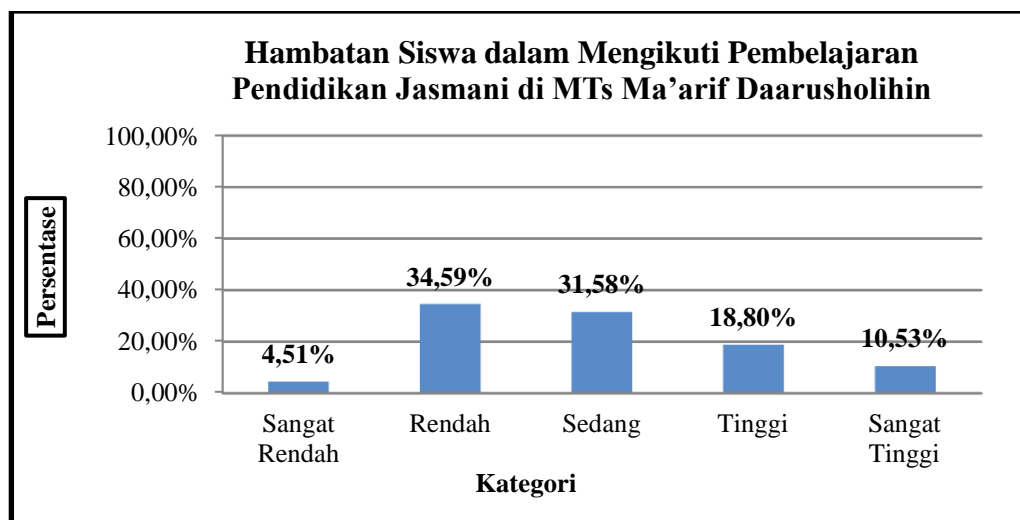
Statistik	
<i>N</i>	133
<i>Mean</i>	107,8195
<i>Median</i>	107,0000
<i>Mode</i>	101,00
<i>Std, Deviation</i>	11,54952
<i>Minimum</i>	82,00
<i>Maximum</i>	133,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$125,14 < X$	Sangat Tinggi	14	10,53%
2	$113,59 < X \leq 125,14$	Tinggi	25	18,80%
3	$102,04 < X \leq 113,59$	Sedang	42	31,58%
4	$90,50 < X \leq 102,04$	Rendah	46	34,59%
5	$X \leq 90,50$	Sangat Rendah	6	4,51%
Jumlah			133	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,51% (6 siswa), “rendah” sebesar 34,59% (46 siswa), “sedang” sebesar 31,58% (42 siswa), “tinggi” sebesar 18,80% (25 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 10,53% (14 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 107,82 hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Internal

Data hasil penelitian tentang hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 31,0, skor tertinggi (*maksimum*) 56,0, rerata (*mean*) 44,56, nilai tengah (*median*) 43,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 43,0, *standar deviasi* (SD) 5,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Hambatan Siswa Berdasarkan Faktor Internal

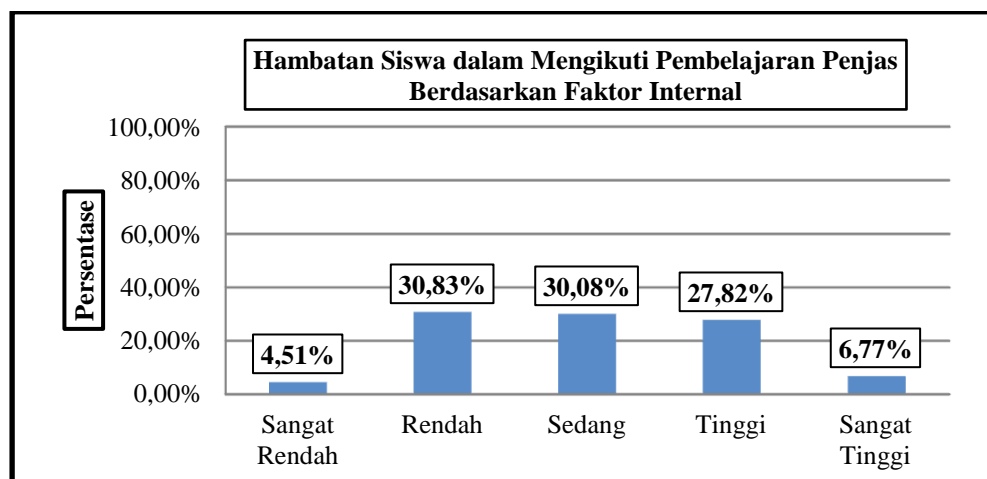
Statistik	
<i>N</i>	133
<i>Mean</i>	44,5564
<i>Median</i>	43,0000
<i>Mode</i>	38,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	5,80675
<i>Minimum</i>	31,00
<i>Maximum</i>	56,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$53,27 < X$	Sangat Tinggi	9	6,77%
2	$47,46 < X \leq 53,27$	Tinggi	37	27,82%
3	$41,65 < X \leq 47,46$	Sedang	40	30,08%
4	$35,85 < X \leq 41,65$	Rendah	41	30,83%
5	$X \leq 35,85$	Sangat Rendah	6	4,51%
Jumlah			133	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berdasarkan Faktor Internal

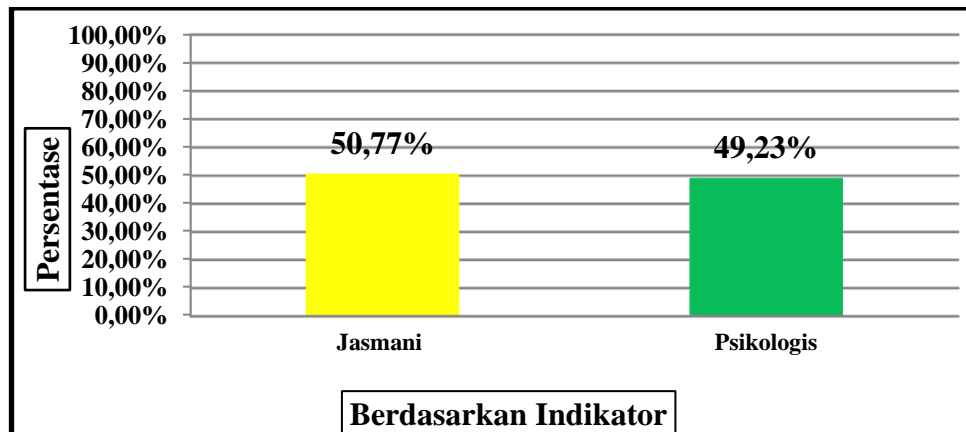
Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,51% (6 siswa), “rendah” sebesar 30,83% (41 siswa), “sedang” sebesar 30,08% (40 siswa), “tinggi” sebesar 27,82% (37 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 6,77% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 44,56 hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Internal

Faktor	Skor Riil	Persentase
Jasmani	2935	50,77%
Psikologis	2846	49,23%
Jumlah	5781	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal, pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 50,77% dan psikologis persentase sebesar 49,23%.

2. Faktor Eksternal

Data hasil penelitian tentang hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 49,0, skor tertinggi (*maksimum*) 79,0, rerata (*mean*) 63,26, nilai tengah (*median*) 62,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 62,0, *standar deviasi* (SD) 6,93. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Hambatan Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal

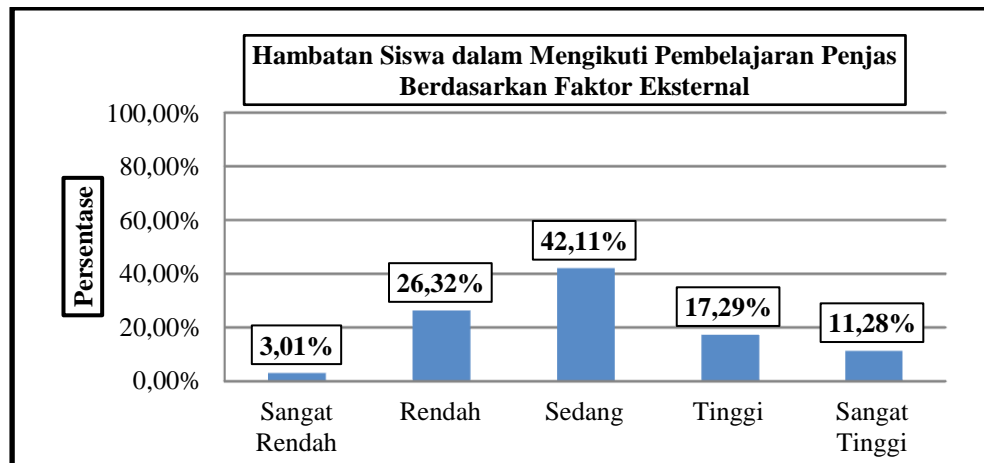
Statistik	
<i>N</i>	133
<i>Mean</i>	63,2632
<i>Median</i>	62,0000
<i>Mode</i>	62,00
<i>Std. Deviation</i>	7,03228
<i>Minimum</i>	49,00
<i>Maximum</i>	79,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$73,81 < X$	Sangat Tinggi	15	11,28%
2	$66,78 < X \leq 73,81$	Tinggi	23	17,29%
3	$59,75 < X \leq 66,78$	Sedang	56	42,11%
4	$52,71 < X \leq 59,75$	Rendah	35	26,32%
5	$X \leq 52,71$	Sangat Rendah	4	3,01%
Jumlah			133	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berdasarkan Faktor Eksternal

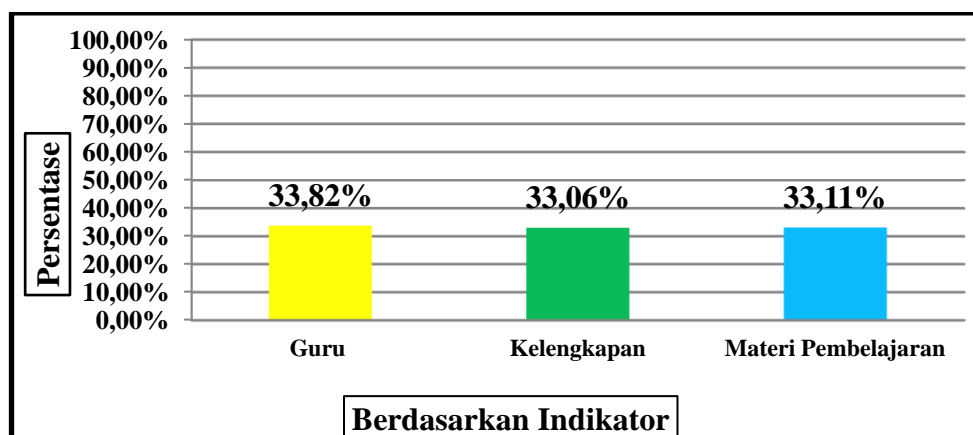
Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,01% (4 siswa), “rendah” sebesar 26,32% (35 siswa), “sedang” sebesar 42,11% (56 siswa), “tinggi” sebesar 17,29% (23 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 11,28% (15 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 63,26 hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Eksternal

Faktor	Skor Riil	Persentase
Guru	2846	33,82%
Kelengkapan	2782	33,06%
Materi Pembelajaran	2786	33,11%
Jumlah	8414	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal, pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 33,82%, kelengkapan fasilitas sebesar 33,06%, dan materi pembelajaran persentase sebesar 33,11%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dalam kategori “sedang”. Jika dilihat dari latar belakang masalah, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin cukup menghambat. Hal ini dikarenakan peneliti membandingkan dengan keadaan sekolah umum. Tetapi merujuk pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin masuk kategori sedang, hal ini dikarenakan keterbatasan penelitian ini, karena peneliti tidak dapat mengontrol secara penuh siswa pada saat mengisi angket disebarkan oleh peneliti.

Hal itu karena kurangnya fasilitas yang dimiliki khususnya untuk membantu pembelajaran pendidikan jasmani, seperti minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki. MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman tidak mempunyai lapangan sendiri, sehingga setiap kali pembelajaran harus memakai lapangan sederhana milik warga sekitar dan itupun cukup lumayan jauh dari sekolahan sehingga untuk mencapai kesana membutuhkan waktu yang tentunya mengurangi keefektifan

belajar karena waktunya sudah banyak tersita untuk akses menuju ke lapangan. Setiap pembelajaran hanya dibatasi 2 jam pembelajaran, 1 jam hanya 35 menit, jadi setiap kelas alokasi belajar untuk Penjas hanya 70 menit, dan itu pun tidak didukung dengan alat yang memadai. Hal ini bisa dimaklumi mengingat sekolah ini belum terlalu lama berdiri sehingga perbaikan tidak hanya terfokus pada pendidikan jasmani saja.

Kendala pembelajaran khususnya pendidikan jasmani bisa dikatakan sangat kompleks, sehingga peran guru di sini sangat diperlukan khususnya dari segi semangat mengajar. Hambatan-hambatan lain di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, misalnya waktu istirahat di pondok pesantren yang sedikit, aktivitas sekolah dan pesantren yang begitu padat. Bagi siswa, pelajaran Penjasorkes bukan tujuan utama dalam belajar, karena siswa di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman lebih mengutamakan pendidikan tentang agama, sehingga pelajaran Penjasorkes hanya merupakan pelajaran wajib yang harus diikuti. Tetapi banyak juga siswa yang menunggununggu pelajaran Penjasorkes ini, karena bagi siswa dengan pelajaran Penjasorkes siswa dapat melakukan banyak aktivitas olahraga, dan sejenak dapat melupakan pelajaran lain yang hanya di dalam kelas.

Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa kompleksnya masalah yang dihadapi untuk kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani berdampak pada proses kegiatan pembelajarn pendidikan jasmani menjadi membosankan, hal itu dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Keberhasilan atau tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, di antaranya faktor dari siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Jika faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dan dapat diartikan proses pembelajaran tersebut berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal indikator fisik sebesar 50,77% dan psikologis sebesar 49,23%, faktor eksternal indikator guru sebesar 33,82%, kelengkapan fasilitas sebesar 33,06%, dan materi pembelajaran sebesar 33,11%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dapat digunakan untuk mengetahui hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran khususnya Pendidikan Jasmani.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.

Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes.

Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

4. Instrumen dalam penelitian ini tidak diujicobakan terlebih dahulu, sehingga tidak diketahui validitas dan reliabilitasnya.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.
2. Agar melakukan penelitian tentang hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo dan Fitriyanti. (2008). Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama Dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani SD di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (nomor 1, April tahun 2008). Hlm 9-22.
- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adang Suherman. (2001). *Asesmen Belajar dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Annas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- BSNP. (2006). *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Desminta. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi Salma Prawiradilaga. (2007). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fuad Hasan. (1995). *Faktor Penghambat Belajar*. Diakses dalam <http://indoshvong.blogspot.com/2010/>. Diunduh pada tanggal 12 September 2014.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock, E.B. (2000). *Jilid 1. Perkembangan Anak (Edisi keenam)*. (Terjemahan Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga. (Buku asli diterbitkan tahun 1998).
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Dirjen Mendikdasmen.

- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2002). *Praktik PTK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Jazimah. (2015). Faktor-faktor Penghambat Belajar Aktivitas Ritmik dalam Penjasorkes Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kaliurang 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Oemar Hamalik. (2010). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Painun, dkk. (1994). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- Retno Listiani (2008). Faktor kendala dalam pembelajaran senam lantai guling belakang siswa kelas IV dan V SD N Bekelan kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Heriyanti. (2008). Identifikasi kesulitan siswa kelas VII SMP N 24 Purworejo dalam pembelajaran guling belakang. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sri Rumini, dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Sudjana. (2002). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.

- Sumadi Suryabrata. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside.
- Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003. UU Sisdiknas.
- Winkel. (1991) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. PT Gramedia.
- Zaenal Arifin. (2009). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Aditya Dwi Nugroho

Nomor Mahasiswa : 1601241051

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Judul Skripsi : Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran
Pendidikan Jasmani di MTS. Ma'arif Daarussolihin Sumberadi Klaten
Semester Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Mei s.d. Juni - 2016.

Tempat / Obyek : MTS Ma'arif Daarussolihin / Siswa kelas 1, 2, 3

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Mei 2016
Yang mengajukan,

Aditya Dwi Nugroho
NIM. 1601241051

Mengetahui:

Kaprodi PJKR

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing

Drs. Sharan, M.Kes
NIP. 1958 0830 1987 03 1 003

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin S.Pd. Jas. M.Or
NIP : 19810125 200604 1 001

Menerangkan bahwa angket saudara:

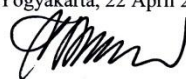
Nama : Aditya Dwi Nugroho
NIM : 11601241051
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : "Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Darussolihin Sumberadi Mlati Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *cek kembali tata letak, apabila ada kesalahan pengetikan mohon bisa diperbaiki.*
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2016



Ahmad Rithaudin S.Pd. Jas. M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

Lanjutan Lampiran 2

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sriawan, M. Kes.
NIP : 19580830 198703 1 003

Menerangkan bahwa angket saudara:

Nama : Aditya Dwi Nugroho
NIM : 11601241051
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : "Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Ma'arif Darussolihin Sumberadi Mlati Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....



Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2016



Drs. Sriawan, M. Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 3. Surat Keterangan dari BAPPEDA

		BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id			
SURAT IZIN			
Nomor : 070 / Bappeda / 2244 / 2016			
TENTANG			
PENELITIAN			
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH			
Dasar	:	Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.	
Menunjuk	:	Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman	
	:	Nomor : 070/Kesbang/2148/2016	Tanggal : 20 Mei 2016
Hal	:	Rekomendasi Penelitian	
MENGIZINKAN :			
Kepada	:		
Nama	:	ADITYA DWI NUGROHO	
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	11601241051	
Program/Tingkat	:	S1	
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta	
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Colombo No. 1 Sleman	
Alamat Rumah	:	Ds. Krajan Lor Balung Kulon Jember Jatim	
No. Telp / HP	:	083869351021	
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul HAMBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MTS MA'ARIF DARUSSOLIHIN SUMBERADI MLATI SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016	
Lokasi	:	MTs Ma'arif Darussolihin Mlati Sleman	
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 Mei 2016 s/d 19 Agustus 2016	
Dengan ketentuan sebagai berikut :			
1. <i>Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i>			
2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i>			
3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i>			
4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</i>			
5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i>			
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.			
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.			
Tembusan :		Dikeluarkan di Sleman	
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)		Pada Tanggal : 20 Mei 2016	
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman		a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman		Sekretaris	
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman		u.b.	
5. Camat Mlati		Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan	
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati			
7. Ka. MTs Ma'arif Darussolihin Mlati		ERNY MARYATUN, S.IP, MT	
8. Dekan FIK UNY		Pembina, IV/a	
9. Yang Bersangkutan		NIP 19720411 199603 2 003	

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari MTs Ma'arif Daarusholihin

Lampiran 5. Angket Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan*

NAMA SEKOLAH :

*Coret yang tidak perlu

Dalam rangka penyelesaian Studi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani Jasmani dan Rekreasi di Universitas Negeri Yogyakarta, saya akan melakukan penelitian yang berjudul **“Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTS Ma’arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman”**. Oleh karena itu, saya mohon siswa/siswi berkenan untuk mengisi angket yang ada dengan jawaban yang benar sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di sekolah. Jawaban akan sangat membantu saya dalam penyelesaian penelitian.

Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Aditya Dwi Nugroho
NIM. 11601241051

PERTANYAAN:

Siswa memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian:

No.	PERTANYAAN	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.		√			

Keterangan tentang jawaban :

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	Respon			
		SS	S	KS	TS
	INTERNAL				
	JASMANI				
1.	Waktu istirahat di pondok pesantren yang sedikit membuat badan saya kurang bugar ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
2.	Aktivitas makan saya yang kurang teratur berdampak pada kondisi tubuh yang kurang sehat ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
3.	Kebiasaan dua hari sekali puasa membuat tubuh saya cepat lelah ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
4.	Saya merasa sehat saat mengikuti pembelajaran Penjasorkes meskipun aktivitas sekolah dan pesantren yang begitu padat.				
5.	Sering tidur larut malam membuat tubuh saya kurang bugar ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
6.	Bangun pagi membuat saya bugar ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
7.	Aktivitas fisik di pesantren membuat tubuh saya mudah lelah ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
	PSIKOLOGIS				
8.	Pelajaran Penjasorkes bukan tujuan utama saya dalam belajar, sehingga saya tidak perlu mengikutinya dengan serius.				
9.	Berinteraksi langsung dengan lawan jenis menambah konsentrasi saya dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
10.	Pakaian olahraga membuat saya nyaman dalam				

	mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
11.	Saya merasa tidak percaya diri dalam mempraktekkan materi teknik Penjasorkes karena merasa jarang melakukan latihan olahraga.				
12.	Saya tidak takut puasa saya batal ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan serius.				
13.	Saya merasa malu ketika melakukan aktivitas Penjasorkes di lapangan milik warga sekitar karena sering menjadi tontonan.				
14.	Saya merasa malu kepada guru dan teman saya jika tidak bisa melakukan gerakan olahraga dengan benar.				
	EKSTERNAL				
	GURU				
15.	Keterbatasan sarana dan prasarana membuat pembelajaran yang diberikan oleh guru membosankan.				
16.	Guru lebih mengedepankan pembelajaran teori/ di kelas karena keterbatasan sarana dan prasarana sehingga menimbulkan kejenuhan.				
17.	Perbedaan gender membuat guru tidak total dalam proses kegiatan belajar mengajar.				
18.	Guru sebagai motivator sudah bisa menyeluruh dalam mengetahui karakteristik siswa pada kegiatan di luar proses belajar mengajar.				
19.	Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan sarana prasarana membuat pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang variatif.				
20.	Guru tidak terlalu memaksa siswa untuk menerapkan materi praktek Penjasorkes saat siswa sedang melaksanakan puasa.				
21.	Dengan kompleksnya keterbatasan, guru memberikan strategi pembelajaran yang menarik. Sehingga pembelajaran penjas tidak membosankan.				
	FASILITAS				
22.	Tempat yang digunakan dalam pembelajaran kurang luas.				
23.	Ukuran ruangan yang digunakan untuk pembelajaran terlalu berisik/bising.				
24.	Tidak ada lapangan yang standar untuk pembelajaran Penjasorkes.				
25.	Lokasi untuk pembelajaran Penjasorkes jauh sehingga untuk menjangkaunya memotong waktu pembelajaran.				

26	Terbatasnya alat yang digunakan untuk pembelajaran Penjasorkes.				
27	Sekolah tidak mempunyai fasilitas lapangan sendiri.				
28	Ukuran lapangan olahraga standar.				
MATERI PEMBELAJARAN					
29.	Materi Penjasorkes sesuai dengan etika pesantren.				
30.	Alokasi waktu pembelajaran Penjasorkes sangat terbatas mengingat fasilitas olahraga tidak berada di lokasi sekolah.				
31.	Beberapa materi tidak bisa dipraktekkan karena keterbatasan fasilitas.				
32.	Gerakan dalam pembelajaran Penjasorkes mudah ditirukan.				
33.	Materi pembelajaran Penjasorkes sulit dipahami.				
34.	Sumber materi Penjasorkes yang ada sangat terbatas sehingga pengetahuan materi Penjasorkes sangat terbatas.				
35.	Proses pembelajaran yang mengacu pada teknik Penjasorkes sulit dipahami karena tidak disertai pembelajaran praktek.				

Terima Kasih,

IDENTITAS RESPONDEN :
NAMA RESPONDEN :
(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)
JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan*
NAMA SEKOLAH :

*Coret yang tidak perlu

Dalam rangka penyelesaian Studi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani Jasmani dan Rekreasi di Universitas Negeri Yogyakarta, saya akan melakukan penelitian yang berjudul **“Hambatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTS Ma’arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman”**. Oleh karena itu, saya mohon siswa/siswi berkenan untuk mengisi angket yang ada dengan jawaban yang benar sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di sekolah. Jawaban akan sangat membantu saya dalam penyelesaian penelitian.

Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Aditya Dwi Nugroho
NIM. 11601241051

PERTANYAAN:

Siswa memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian:

No.	PERTANYAAN	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.		√			

Keterangan tentang jawaban :

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	Respon			
		SS	S	KS	TS
	INTERNAL				
	JASMANI				
1.	Waktu istirahat di pondok pesantren yang sedikit membuat badan saya kurang bugar ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
2.	Aktivitas makan saya yang kurang teratur berdampak pada kondisi tubuh yang kurang sehat ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
3.	Kebiasaan dua hari sekali puasa membuat tubuh saya cepat lelah ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
4.	Saya merasa sehat saat mengikuti pembelajaran Penjasorkes meskipun aktivitas sekolah dan pesantren yang begitu padat.				
5.	Sering tidur larut malam membuat tubuh saya kurang bugar ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
6.	Bangun pagi membuat saya bugar ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
7.	Aktivitas fisik di pesantren membuat tubuh saya mudah lelah ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
	PSIKOLOGIS				
8.	Pelajaran Penjasorkes bukan tujuan utama saya dalam belajar, sehingga saya tidak perlu mengikutinya dengan serius.				
9.	Berinteraksi langsung dengan lawan jenis menambah konsentrasi saya dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
10.	Pakaian olahraga membuat saya nyaman dalam				

	mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
11.	Saya merasa tidak percaya diri dalam mempraktekkan materi teknik Penjasorkes karena merasa jarang melakukan latihan olahraga.				
12.	Saya tidak takut puasa saya batal ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan serius.				
13.	Saya merasa malu ketika melakukan aktivitas Penjasorkes di lapangan milik warga sekitar karena sering menjadi tontonan.				
14.	Saya merasa malu kepada guru dan teman saya jika tidak bisa melakukan gerakan olahraga dengan benar.				
	EKSTERNAL				
	GURU				
15.	Keterbatasan sarana dan prasarana membuat pembelajaran yang diberikan oleh guru membosankan.				
16.	Guru lebih mengedepankan pembelajaran teori/ di kelas karena keterbatasan sarana dan prasarana sehingga menimbulkan kejenuhan.				
17.	Perbedaan gender membuat guru tidak total dalam proses kegiatan belajar mengajar.				
18.	Guru sebagai motivator sudah bisa menyeluruh dalam mengetahui karakteristik siswa pada kegiatan di luar proses belajar mengajar.				
19.	Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan sarana prasarana membuat pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang variatif.				
20.	Guru tidak terlalu memaksa siswa untuk menerapkan materi praktek Penjasorkes saat siswa sedang melaksanakan puasa.				
21.	Dengan kompleksnya keterbatasan, guru memberikan strategi pembelajaran yang menarik. Sehingga pembelajaran penjas tidak membosankan.				
	FASILITAS				
22.	Tempat yang digunakan dalam pembelajaran kurang luas.				
23.	Ukuran ruangan yang digunakan untuk pembelajaran terlalu berisik/bising.				
24.	Tidak ada lapangan yang standar untuk pembelajaran Penjasorkes.				
25.	Lokasi untuk pembelajaran Penjasorkes jauh sehingga untuk menjangkaunya memotong waktu pembelajaran.				

26	Terbatasnya alat yang digunakan untuk pembelajaran Penjasorkes.				
27	Sekolah tidak mempunyai fasilitas lapangan sendiri.				
28	Ukuran lapangan olahraga standar.				
MATERI PEMBELAJARAN					
29.	Materi Penjasorkes sesuai dengan etika pesantren.				
30.	Alokasi waktu pembelajaran Penjasorkes sangat terbatas mengingat fasilitas olahraga tidak berada di lokasi sekolah.				
31.	Beberapa materi tidak bisa dipraktekkan karena keterbatasan fasilitas.				
32.	Gerakan dalam pembelajaran Penjasorkes mudah ditirukan.				
33.	Materi pembelajaran Penjasorkes sulit dipahami.				
34.	Sumber materi Penjasorkes yang ada sangat terbatas sehingga pengetahuan materi Penjasorkes sangat terbatas.				
35.	Proses pembelajaran yang mengacu pada teknik Penjasorkes sulit dipahami karena tidak disertai pembelajaran praktek.				

Terima Kasih

Lampiran 6. Data Penelitian

No	FAKTOR INTERNAL														FAKTOR EKSTERNAL																				Σ	
	Jasmani							Psikologis							Guru							Kelengkaoan Fasilitas							Materi Pembelajaran							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	127
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	115
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	131
4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	107
5	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	108
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	121
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	126
8	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	113
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	122
10	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	1	98
11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	103	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	128
13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	122
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	119
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	129
16	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	109
17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	110
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	120
19	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	1	102
20	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	105
21	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	110
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	133
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	131

24	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	122	
25	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	111	
26	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	120	
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	1	2	3	3	3	3	2	111	
28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	125	
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	122	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	132	
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	128
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	127	
33	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	126	
34	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	2	101	
35	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	111	
36	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	125	
37	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	106	
38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	121	
39	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	94	
40	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	97	
41	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	97	
42	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	1	3	98	
43	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	108		
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	96	
45	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	99		
46	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	97	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	92	
50	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	92	

51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	98		
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	115	
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	90		
54	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	98			
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	105
56	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	106
57	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
58	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	4	109	
59	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	108	
60	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	100
61	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	94
62	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	103
63	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	112	
64	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	87	
65	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	98
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	103	
67	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	3	1	2	4	109	
68	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	101
69	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117
70	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	125
71	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	112
72	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	128	
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	113	
74	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	115	
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	120	
76	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	119
77	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	121

78	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	1	3	3	114	
79	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	125	
80	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	128	
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	126
82	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	114
83	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	4	3	114	
84	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	92	
85	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	105
86	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	1	2	1	4	110	
87	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	102	
88	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	107
89	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	95	
90	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	88	
91	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	4	103	
92	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	2	1	4	104	
93	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	92	
94	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	115	
95	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	4	100	
96	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	1	4	101	
97	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	115	
98	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	91	
99	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	101	
100	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	101	
101	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	103	
102	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	100	
103	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	102	
104	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	4	4	3	3	2	3	2	4	101	

105	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	102	
106	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	4	3	3	2	4	109	
107	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	2	3	4	4	1	4	101	
108	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	101	
109	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	106	
110	2	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	86	
111	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	1	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	102	
112	2	4	1	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	1	1	1	1	4	2	1	2	2	1	4	4	4	1	4	82	
113	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	2	4	3	3	3	3	2	4	98	
114	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	95	
115	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	97	
116	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	98	
117	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	98	
118	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	108	
119	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	97	
120	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	98	
121	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	91	
122	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	99	
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	105
124	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
125	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	107
126	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	108	
127	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	109	
128	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	90	
129	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	99	
130	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	106	
131	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	109	
132	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110
133	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	108	

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

Statistics

		Hambatan siswa	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	133	133	133
	Missing	0	0	0
Mean		107.8195	44.5564	63.2632
Median		107.0000	43.0000	62.0000
Mode		101.00	38.00 ^a	62.00
Std. Deviation		11.54952	5.80675	7.03228
Minimum		82.00	31.00	49.00
Maximum		133.00	56.00	79.00
Sum		14340.00	5926.00	8414.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hambatan siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82	1	.8	.8	.8
	86	1	.8	.8	1.5
	87	1	.8	.8	2.3
	88	1	.8	.8	3.0
	90	2	1.5	1.5	4.5
	91	2	1.5	1.5	6.0
	92	4	3.0	3.0	9.0
	94	2	1.5	1.5	10.5
	95	2	1.5	1.5	12.0
	96	1	.8	.8	12.8
	97	5	3.8	3.8	16.5
	98	9	6.8	6.8	23.3
	99	3	2.3	2.3	25.6
	100	3	2.3	2.3	27.8
	101	10	7.5	7.5	35.3
	102	5	3.8	3.8	39.1
	103	5	3.8	3.8	42.9
	104	1	.8	.8	43.6
	105	4	3.0	3.0	46.6
	106	4	3.0	3.0	49.6
	107	3	2.3	2.3	51.9
	108	7	5.3	5.3	57.1
	109	7	5.3	5.3	62.4
	110	4	3.0	3.0	65.4
	111	3	2.3	2.3	67.7

112	2	1.5	1.5	69.2
113	2	1.5	1.5	70.7
114	3	2.3	2.3	72.9
115	5	3.8	3.8	76.7
117	1	.8	.8	77.4
119	2	1.5	1.5	78.9
120	3	2.3	2.3	81.2
121	3	2.3	2.3	83.5
122	4	3.0	3.0	86.5
125	4	3.0	3.0	89.5
126	3	2.3	2.3	91.7
127	2	1.5	1.5	93.2
128	4	3.0	3.0	96.2
129	1	.8	.8	97.0
131	2	1.5	1.5	98.5
132	1	.8	.8	99.2
133	1	.8	.8	100.0
Total	133	100.0	100.0	

Faktor Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	1	.8	.8	.8
32	2	1.5	1.5	2.3
33	1	.8	.8	3.0
35	2	1.5	1.5	4.5
36	1	.8	.8	5.3
37	4	3.0	3.0	8.3
38	13	9.8	9.8	18.0
39	3	2.3	2.3	20.3
40	10	7.5	7.5	27.8
41	10	7.5	7.5	35.3
42	7	5.3	5.3	40.6
43	13	9.8	9.8	50.4
44	2	1.5	1.5	51.9
45	3	2.3	2.3	54.1
46	5	3.8	3.8	57.9
47	10	7.5	7.5	65.4
48	7	5.3	5.3	70.7
49	10	7.5	7.5	78.2
50	7	5.3	5.3	83.5
51	4	3.0	3.0	86.5

52	5	3.8	3.8	90.2
53	4	3.0	3.0	93.2
54	1	.8	.8	94.0
55	7	5.3	5.3	99.2
56	1	.8	.8	100.0
Total	133	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 49	1	.8	.8	.8
50	1	.8	.8	1.5
52	2	1.5	1.5	3.0
53	5	3.8	3.8	6.8
54	3	2.3	2.3	9.0
55	9	6.8	6.8	15.8
56	9	6.8	6.8	22.6
57	2	1.5	1.5	24.1
58	3	2.3	2.3	26.3
59	4	3.0	3.0	29.3
60	8	6.0	6.0	35.3
61	10	7.5	7.5	42.9
62	11	8.3	8.3	51.1
63	10	7.5	7.5	58.6
64	2	1.5	1.5	60.2
65	9	6.8	6.8	66.9
66	6	4.5	4.5	71.4
67	2	1.5	1.5	72.9
68	3	2.3	2.3	75.2
69	4	3.0	3.0	78.2
70	3	2.3	2.3	80.5
71	6	4.5	4.5	85.0
72	1	.8	.8	85.7
73	4	3.0	3.0	88.7
74	5	3.8	3.8	92.5
75	4	3.0	3.0	95.5
76	2	1.5	1.5	97.0
78	2	1.5	1.5	98.5
79	2	1.5	1.5	100.0
Total	133	100.0	100.0	